

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang bersifat deskriptif non-analitik yang bertujuan untuk mengukur atau observasi data.

Cross sectional merupakan rancangan studi epidemiologi yang mempelajari hubungan dan paparan dengan cara mengamati status papan dan penyakit serentak pada individu-individu dari populasi tunggal, pada suatu saat atau periode. Kelebihan menggunakan penelitian ini adalah dapat mengetahui besarnya masalah di populasi, mengetahui asosiasi antar variabel, membuat hipotesis awal dan memperoleh data dilakukan melalui survei dan isian kuesioner.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSGM-UMY jalan H.O.S Cokroaminoto No. 17A, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan, yaitu pada bulan

Februari 2018 sampai Maret 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan bahwa populasi bukan hanya orang melainkan objek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Sugiyono, 2011).

Populasi pada penelitian ini adalah total sampling pada pasien yang telah melakukan perawatan saluran akar tunggal pada Januari tahun 2016 sampai Februari 2018 di RSGM-UMY.

2. Sampel

Sampel yang dijadikan subjek adalah pasien yang telah melakukan perawatan saluran akar tunggal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* digunakan untuk pengambilan sampling secara acak kepada pasien yang sedang berobat ke RSGM UMY. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengambil sampel.

Pengambilan jumlah responden pada penelitian ini akan dicari menggunakan rumus Slovin yang pertama kali digunakan pada tahun 1960.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{97}{1 + 97 (0,1^2)} = 49,23$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan

D. Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian terdiri atas kriteria inklusi dan eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Penyakit yang dapat dilakukan perawatan saluran akar tunggal.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien yang tidak bersedia memberikan *informed consent*.

E. Identifikasi Variabel

1. Identifikasi variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel terkendali dan variabel tidak terkendali, yaitu:

a. Variabel Terkendali

- 1) semua pasien yang telah melakukan perawatan saluran akar tunggal.
- 2) Gigi permanen dengan diagnosis nekrosis pulpa.

- 3) Gigi permanen dengan diagnosis nekrosis pulpa disertai periodontitis.
 - 4) Gigi permanen dengan diagnosis nekrosis disertai lesi periapikal.
 - 5) Gigi permanen dengan diagnosis pulpitis ireversibel.
 - 6) Gigi yang masih dapat direstorasi.
 - 7) Jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
- b. Variabel Tidak Terkendali
- 1) Ketrampilan operator melakukan perawatan saluran akar tunggal.
 - 2) Tingkat pengetahuan pasien tentang kesehatan gigi dan mulut.
 - 3) Status sosial pasien yang melakukan perawatan saluran akar tunggal.
 - 4) Restorasi akhir setelah dilakukan perawatan saluran akar tunggal.
 - 5) Kondisi kesehatan pasien.

F. Definisi Operasional

1. Rekam medik adalah riwayat kondisi pasien seperti penyakit yang pernah diderita pasien atau tindakan medis pasien sebelum datang ke dokter, data tersebut baik diketahui operator atau dokter sebelum mengambil tindakan dan kondisi pasien ketika dilakukan perawatan. Data yang di ambil dari rekam medik pada penelitian ini adalah pasien yang dilakukan perawatan saluran akar tunggal yang meliputi identitas, alamat dan nomer telepon.

2. Kepuasan pasien terhadap perawatan adalah perasaan puas merupakan refkesi dari kualitas perawatan dokter yang bertujuan untuk menyembuhkan pasien. Tingkat kepuasan pasien terhadap pelaksana keterampilan perawatan mahasiswa profesi diukur melalui kuisisioner perawatan yang di adopsi dan dimodifikasi dari jurnal ditulis oleh Mariane Sembel, Henry Opod, Bernart S. P. Hutagalung dengan judul “gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan gigi dan mulut di puskesmas bahu” Pertanyaan terdiri dari 2 pertanyaan “*emphaty*”, 9 pertanyaan “*tengible*”, 3 pertanyaan “*responsiveness*”, 4 pertanyaan “*reliability*” dan 4 pertayaan “*assurance*”. Kepuasan pasien dapat diukur dengan skala pengukuran *Likert* yang dikategorikan menjadi 5 kategori sangat puas, puas, kurang puas, tidak puas dan sangat tidak puas. Setiap poin pernyataan memiliki nilai maksimum 5. Nilai 5 diberikan jika responden menjawab sangat puas, nilai 4 jika responden menjawab puas, nilai 3 untuk jawaban kurang puas, nilai 2 diberikan jika responden menjawab tidak puas dan nilai 1 diberikan jika responden menjawab sangat tidak puas (Budiman dan Riyanto, 2013).

G. Instrumen Penelitian

1. Alat :
 - a. Alat tulis digunakan untuk menulis data yang didapatkan dari rekam medik.
2. Bahan
 - a. Rekam Medik

Pengumpulan data di ambil dari data rekam medik meliputi nama, alamat dan nomer telepon.

b. Lembar *Informed Consent*

Merupakan lembar persetujuan tertulis untuk menjadi responden.

c. Lembar Kuisisioner

Form kuisisioner kepuasan perawatan saluran akar tunggal yang di adopsi dan dimodifikasi dari jurnal yang ditulis oleh Mariane Sembel, Henry Opod, Bernart S. P. Hutagalung dengan judul “gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan gigi dan mulut di puskesmas bahu” Pertanyaan terdiri dari 2 pertanyaan “*emphaty*”, 9 pertanyaan “*tengible*”, 3 pertanyaan “*responsiveness*”, 4 pertanyaan “*reliability*” dan 4 pertanyaan “*assurance*”. Perawatan saluran akar tunggal diukur dengan skala pengukuran likert yang dikategorikasn menjadi menjadi sangat puas, puas, kurang puas, tidak puas dan sangat tidak puas.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pre-penelitian

- a. pembuatan proposal karya tulis ilmiah.
- b. mengurus surat ijin penelitian.
- c. mengurus ethical clearance.
- d. melakukan suvei data awal data penelitian ke RSGM-UMY.
- e. mengurus surat ijin penelitian ke RSGM-UMY yang menjadi lokasi penelitian.
- f. mempersiapkan alat dan bahan.

2. Tahap Penelitian

- a. Penelitian ini akan dilaksanakan di RSGM UMY dengan mengajukan surat ijin penelitian di RSGM UMY dan surat *ethical clearance* pada komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Apabila mendapatkan ijin dari pihak RSGM UMY, maka penelitian terhadap responden dapat dilaksanakan. Pada saat penelitian berlangsung, peneliti mengambil data pada rekam medis pasien yang sudah dilakukan perawatan saluran akar tunggal dan akan memberikan surat pernyataan persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi. Selanjutnya, peneliti menguji validitas dari kuisioner dengan cara memberikan kuisioner kepada responden yang dibutuhkan untuk uji validitas. Setelah itu peneliti menguji apakah kuisioner yang dibuat oleh peneliti sudah valid atau belum. Pemberian dan pengisian kuisioner pada responden yang akan diteliti setelah semua kuisioner telah diisi oleh responden sejumlah sampel yang dibutuhkan, maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data dan menganalisa data kuisioner mengenai gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap hasil kinerja mahasiswa profesi UMY, Hal terakhir yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan.

I. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahaan suatu instrumen (Arikunto, 2010).

Kuisisioner pada penelitian ini telah diterjemahkan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan telah dimodifikasi, maka kuisisioner dapat dilakukan uji validitas kepada respon sejumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti dan uji validitas dilakukan pada pasien yang telah melakukan perawatan saluran akar tunggal di RSGM UMY, sampel pada uji validitas tidak dapat menjadi sampel penelitian. Pengujian validitas kuisisioner menggunakan program SPSS. Pada penelitian ini, kuisisioner dikatakan valid apabila memiliki koefisien koersalsi pada (r) hitung lebih besar atau sama dengan 0,361.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dapat menyatakan bahwa instrument yang digunakan dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur objek dan akan menghasilkan data yang sama.

Uji realibilitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah alat ukur yang sudah dirancang dalam bentuk kuisisioner dapat diandalkan jika alat tersebut digunakan berulang kali akan menghasilkan hasil yang relatif sama. Untuk melihat andal atau tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien ralibilitas dan apabila koefisien realibilitas lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Pada penelitian ini semua pernyataan reliabel dikarenakan hasil yang di dapat 0.944.

J. Analisis Data

Penelitian ini dapat dikelompokkan dan dianalisis menggunakan frekuensi dan persentase. Penelitian bersifat deskriptif sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

K. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan suatu formulir persetujuan yang di tanda tangani antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar *informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Jika subjek setuju maka subjek harus memberikan tanda tangan pada lembar yang tersedia, jika responden tidak menyetujui maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Ethical clearance

Penelitian ini akan mengajukan permohonan pengujian etik kepada komite Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta karena menggunakan subjek data sekunder berupa data rekam medik pasien.

3. Perizinan

Penelitian ini akan dilakukan atas izin yang diajukan oleh peneliti kepada pihak terkait di RSGM-UMY.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian semua informasi yang telah dikumpulkan, dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan tidak disebarluaskan.

L. Alur Penelitian

